



Oleh **Mary N. Cook**

Penasihat Pertama dalam Presidensi Umum Remaja Putri

Jangan, Jangan, Jangan Pernah Menyerah!

Apa yang Tuhan ingin Anda lakukan? Dia ingin Anda menjadi seorang putri Allah yang berani dan bajik, bertekad untuk hidup setiap hari agar Anda dapat menjadi layak untuk menerima berkat-berkat bait suci.

Bulan Agustus lalu kami mengajak cucu-cucu kami ke Monumen Nasional Gua Timpanagos, salah satu tujuan wisata yang paling populer di Utah. Anda harus mendaki sejauh 2,4 kilometer di jalanan yang sangat sulit untuk mencapai gua itu, namun itu merupakan upaya yang sepadan untuk melihat keindahan gua yang berbentuk melingkar. Saya yakin bahwa Ruthie yang berusia sembilan tahun akan menghadapi sedikit kesulitan, namun saya bertanya-tanya apakah Caroline yang berusia enam akan memiliki kekuatan dan stamina untuk berhasil dalam perjalanan itu.

Kami semua sangat bersemangat untuk memulai pendakian itu, awalnya, kami bergerak secara cepat di sepanjang jalan beraspal. Seperempat perjalanan dengan cepat kami lewati, namun diperlukan waktu yang lebih lama untuk mencapai titik tengah. Caroline mulai putus asa. Ruthie baik-baik saja dan mendorong Caroline untuk berjalan terus. Kami mengurangi

kecepatan agar Caroline dapat mengikuti. Kemudian tampak bahwa segala sesuatu menjadi kacau. Angin kencang muncul tiba-tiba dan debu dari angin itu menutupi pandangan. Itu agak menakutkan dan seolah-olah itu belum cukup, kami tiba pada sebuah papan penunjuk jalan yang berbunyi "Habitat Ular Berbisa. Tetaplah di Jalan Hati-Hati."

Perlahan-lahan kami menyusuri

jalan dengan susah-payah, tiga perempuan jalan menuju gol kami, namun masih ada bagian paling curam dari gunung itu yang harus kami daki. Lelah, takut, dan meragukan kemampuannya, Caroline duduk dan sambil menengis mengatakan, "Saya menyerah! Saya tidak kuat lagi!"

Kami duduk dan berbicara mengenai apa yang seharusnya kami lakukan. Kami membuat rencana. Kami memutuskan untuk menghitung langkah kami dan melihat bagaimana perasaan kami setelah 100 langkah. Ruthie dan saya meyakinkan Caroline bahwa kami akan menolongnya. Kami harus mencari sesuatu yang membuat kami bahagia di sepanjang jalan dan membagikan temuan-temuan kami. Kami bahkan menyanyikan beberapa lagu Pragma.

Hal-hal berubah. Caroline membuat pilihan untuk mengikuti rencana itu. Seratus langkah membuat tugas yang mustahil tampak mungkin. Caroline mengetahui kami akan menolongnya, dan sewaktu kami mencari hal-hal yang baik di sekitar kami serta menyanyikan lagu-lagu, kami merasa lebih bahagia.

Apakah Anda pernah merasa takut dan putus asa sewaktu Anda menghadapi tantangan yang kelihatan jauh di luar kemampuan Anda? Apakah Anda pernah ingin menyerah?

Bayangkan bagaimana perasaan Yosua, penerus bagi nabi besar Musa, mengetahui bahwa dia harus memimpin anak-anak Israel ke negeri perjanjian. Kadang-kadang, saya yakin dia pastilah ingin menyerah. Namun



Tuhan menghiburnya dengan mengingatkan tiga kali untuk “menjadi kuat dan berani” (Yosua 1:6–9). Dengan iman bahwa Allah akan menyertai mereka, anak-anak Israel bertekad, “Segala yang kauperintahkan ... akan kami lakukan” (Yosua 1:16).

Tulisan suci sarat dengan kisah tentang pria dan wanita yang memperlihatkan keberanian besar untuk melakukan apa pun yang Tuhan perintahkan, bahkan ketika tugas itu tampak mustahil, bahkan ketika mungkin ingin menyerah.

Apa yang Tuhan ingin Anda lakukan? Dia ingin Anda menjadi seorang putri Allah yang berani dan bajik, bertekad untuk hidup setiap hari agar Anda dapat menjadi layak untuk menerima berkat-berkat bait suci dan kembali kepada-Nya. Di dunia zaman sekarang, itu akan memerlukan keberanian. Anda memiliki rencana keselamatan, yang memungkinkan untuk melakukan hal ini. Hak pilihan moral, kemampuan untuk memilih, merupakan bagian yang penting dalam rencana ini. Anda telah membuat beberapa pilihan yang baik. Sebelum Anda dilahirkan, Anda membuat pilihan untuk datang ke bumi menerima tubuh dan untuk membuktikan diri Anda. Anda membuat pilihan untuk dibaptiskan, yang merupakan tata cara utama yang diperlukan di jalan menuju kehidupan kekal. Anda sekarang sedang mengalami kehidupan fana, dimana Anda terus membuat pilihan, belajar, dan tumbuh. Membuat perjanjian-perjanjian kudus dan menerima tata cara-tata cara bait suci merupakan langkah penting lainnya dalam rencana.

Tetapi, sewaktu Anda tumbuh lebih dewasa, para remaja putri, jalan menjadi lebih curam, dan Anda mungkin ingin menyerah. Kehidupan semakin menantang, penuh dengan pilihan dan godaan di setiap tikungannya. Setan akan menghembuskan angin kebingungan yang dapat menyebabkan Anda bertanya-tanya apakah ini jalan yang ingin Anda ambil. Anda mungkin tergoda untuk mencoba rute lain, bahkan ketika tanda-tanda bahaya dipasang. Anda mungkin meragukan kemampuan Anda dan mempertanyakan seperti yang dialami salah seorang remaja putri,

“Apakah sungguh-sungguh mungkin untuk tetap bajik di dunia zaman sekarang?” Jawabannya, teman-teman muda saya, adalah “Ya!” Dan nasihat saya kepada Anda sama seperti yang diberikan oleh Winston Churchill selama Perang Dunia II: “Jangan, jangan, jangan pernah menyerah! (lihat “Never, Give In” [ceramah, Harrow School, London, Inggris, 29 Oktober 1941]).

Ini akan memerlukan keberanian yang besar, namun Anda memiliki rencana-Nya. Apa yang akan menolong Anda mengikuti rencana itu dan menjadi seorang putri Allah yang berani dan bajik? Pertama, dapatkan sebuah kesaksian yang kuat, selangkah demi selangkah. Kedua, carilah bantuan dari Bapa Surgawi, Yesus Kristus, keluarga Anda, serta orang-orang yang mau mendukung Anda dalam keputusan Anda untuk mengikuti rencana. Dan terakhir, hiduplah untuk menjadi layak bagi penemanan Roh Kudus.

Mengenai pentingnya memperoleh kesaksian yang kuat, Presiden Thomas S. Monson menjanjikan kepada para remaja putri, “Kesaksian Anda, ketika dipelihara secara konstan, akan menyelamatkan Anda” (“Semoga Anda Memiliki Keberanian,” *Liabona*, Mei 2009, 126).

Kesaksian Anda diperkuat “secara bertahap melalui pengalaman-pengalaman Anda. Tidak seorang pun menerima kesaksian yang penuh sekaligus” (*Teguh pada Iman*, Sebuah Referensi Injil [2004], 100). Anda akan mengingat bahwa untuk mendaki ke bagian tercuram gunung, kita mendekatinya selangkah demi selangkah. Untuk memperoleh sebuah kesaksian, Anda harus memeliharanya selangkah demi selangkah. “[Kesaksian Anda] akan meningkat ketika Anda membuat

keputusan untuk mematuhi perintah-perintah. Sewaktu Anda mengangkat dan menguatkan orang lain, Anda akan melihat bahwa kesaksian Anda terus berkembang. Sewaktu Anda [mengembangkan kebiasaan pribadi akan doa, pembelajaran tulisan suci, kepatuhan terhadap perintah-perintah dan pelayanan kepada sesama], Anda akan diberkati dengan saat-saat ilham yang akan [menguatkan] kesaksian Anda” (Lihat *Teguh pada Iman*, 100).

Kemajuan Pribadi menyediakan cara yang luar biasa bagi Anda untuk memelihara kesaksian Anda selangkah demi selangkah. Nilai pengalaman dan proyek adalah langkah-langkah kecil yang akan memelihara kesaksian Anda tentang Yesus Kristus sewaktu Anda mempelajari ajaran-ajaran-Nya dan secara tetap menerapkannya dalam kehidupan Anda. Pemeliharaan yang konstan ini akan menjaga Anda selama di jalan.

Kedua, carilah bantuan orang lain untuk memberi Anda kekuatan dan dukungan tambahan. Carilah pertama-tama kepada Bapa Surgawi Anda melalui doa. Anda adalah putri-Nya. Dia mengenali Anda dan mengasihi Anda. Dia mendengar serta menjawab doa-doa Anda. Kita diajari berulang kali dalam tulisan suci untuk “berdoa selalu” (lihat, sebagai contoh, A&P 90:24). Sewaktu Anda berdoa, Tuhan *akan* menyertai Anda sama seperti Tuhan menyertai Yosua.

Kita masing-masing memerlukan bantuan Juruselamat untuk mengikuti rencana dan kembali kepada Bapa kita di Surga. Mungkin Anda telah membuat beberapa kesalahan atau mulai mengambil jalan lain. “Karena Juruselamat mengasihi Anda dan telah memberikan hidup-Nya bagi Anda, Anda dapat bertobat Kurban penebusan-Nya telah memungkinkan Anda untuk diampuni dari dosa-dosa Anda” (buklet *Kemajuan Pribadi Remaja Putri* [2009], 71). “Semakin cepat Anda bertobat, semakin cepat pula Anda menemukan berkat-berkat yang datang dari pengampunan” (*Untuk Kekuatan Remaja*, [pamflet, 2001], 30).

Putuskanlah sekarang untuk melakukan apa yang diperlukan untuk



bertobat. “Ambillah sakramen secara layak setiap minggu dan isilah hidup Anda dengan kegiatan-kegiatan bajik yang akan mendatangkan kuasa rohani. Sewaktu Anda melakukan ini, Anda akan tumbuh lebih kuat dalam kemampuan Anda untuk menolak godaan, mematuhi perintah-perintah, serta menjadi lebih seperti Yesus Kristus” (*Kemajuan Pribadi Remaja Putri*, 71).

Para nabi zaman akhir hidup di bumi juga adalah untuk menolong Anda. Para nabi berbicara untuk zaman ini. Camkanlah perkataan mereka. Mereka akan memberi Anda papan penunjuk jalan yang akan memperingatkan Anda akan bahaya dan menjaga Anda selamat di jalan. Tanda peringatan khusus bagi Anda terdapat dalam *Untuk Kekuatan Remaja*. “Patuhi nabi; dia tahu jalannya” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, “Patuhi Nabi,” 58).

Salah satu berkat besar dari rencana itu adalah agar kita diorganisasi dalam keluarga-keluarga. Anda memiliki orang tua yang kebijaksanaan dan pengalamannya akan menolong Anda mencapai potensi ilahi Anda. Percayalah kepada mereka. Mereka menginginkan yang terbaik bagi Anda.

Belajarlah dari ibu Anda, nenek Anda, dan para wanita yang bajik lainnya yang memiliki kesaksian kuat. Peranan seorang ibu dalam rencana adalah untuk menjadi pengasuh. Ibu, tidak ada seorang pun yang mengasihi putri-putri Anda seperti Anda. Anda adalah pemimpin, mentor, dan teladannya yang terbaik. Kami berharap Anda bersedia menerima ajakan untuk mengerjakan Kemajuan Pribadi bersama putri Anda. Sebagaimana yang saya pelajari dari mengerjakan nilai kebajikan bersama ibu saya, hubungan Anda akan diperkuat dan Anda berdua akan diberkati melalui kasih, dukungan, serta dorongan semangat Anda bersama.

Para remaja putri, pilihlah teman-teman yang baik yang akan mendukung Anda dalam keputusan-keputusan Anda yang benar untuk mengikuti rencana. Seperti Ruthie, yang memberikan dorongan semangat kepada Caroline, kami tahu bahwa banyak di antara Anda dapat berbuat banyak untuk saling memperkuat. Setelah Anda menerima



Penghargaan Keremajaputrian Anda, adalah giliran Anda untuk menjadi “kakak.” Memperoleh *Honor Bee* akan memberi Anda kesempatan untuk memperkuat remaja putri lainnya dengan teladan dan kesaksian Anda sewaktu Anda membimbing mereka menyelesaikan Kemajuan Pribadinya.

Terakhir, hiduplah layak bagi penebaran Roh Kudus. Ketika kami membantu Caroline, mencari hal-hal yang baik di sekitar kami, dan bahkan menyanyikan lagu-lagu Pratama, kami mengundang Roh. Kami merasakan kasih, sukacita, dan kedamaian, yang adalah buah-buah dari Roh (lihat Galatia 5:22). Anda akan memerlukan kedamaian dan kepastian itu ketika Setan berusaha untuk membingungkan Anda dengan angin keraguan, ketika Anda tergoda untuk mengambil jalan lain, atau ketika orang lain bersikap tidak ramah atau mencemooh Anda karena kepercayaan Anda.

Izinkanlah saya membagikan kepada Anda pengalaman Julie, seorang remaja putri yang mampu menghadapi tantangan dengan mengikuti bisikan Roh Kudus. Dia sedang mempelajari Perjanjian Lama suatu hari dan pikiran muncul di benaknya. “Bacalah Matius 5. Bacalah Matius 5.” Dia berpikir, “Mengapa pikiran muncul dalam diri saya untuk mempelajari Perjanjian Baru?” Dia mengikuti bisikan itu dan membaca dalam Matius, “Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu” (Matius 5:44).

Keesokan harinya, dia menghadapi

kesulitan dengan teman-temannya yang bersikap tidak baik dan mengkhianatinya. Awalnya, dia sangat sedih, dan kemudian dia berpikir, “Saya telah siap untuk hal ini. Roh membisiki saya untuk membaca Matius dan saya harus mengasihi serta berdoa bagi teman-teman saya.” Langkah kecil dalam membaca tulisan suci mempersiapkannya untuk menanggapi dengan cara seperti Kristus. Dari pengalaman itu, dia yakin bahwa Tuhan mengenalnya, dan melalui bisikan Roh Kudus, dia mengetahui apa yang harus dilakukannya.

Para remaja putri yang terkasih, saya telah bertemu dengan banyak dari Anda, yang, seperti Julie, tidak menyerah ketika dihadapkan pada keadaan-keadaan yang sulit, tetapi telah memilih untuk mengikuti rencana. Saya berdoa semoga selangkah demi selangkah Anda akan terus memperkuat kesaksian Anda. Carilah bantuan dari Bapa Surgawi kita, Yesus Kristus, para nabi, serta orang lain yang akan mendukung Anda dalam keputusan Anda untuk mengikuti rencana. Jalani kehidupan yang bajik sehingga Anda dapat memiliki kerekanan Roh Kudus untuk membimbing Anda dengan aman. Saya bersaksi bahwa jika Anda mau melakukan hal-hal ini, Tuhan akan menyertai Anda dan Anda akan dapat tetap berada di jalan yang menuntun kepada bait suci serta kehidupan kekal. “Kuatkan dan teguhkanlah hatimu” (Yosua 1:9) dan jangan, jangan, jangan pernah menyerah! Dalam nama Yesus Kristus, amin. ■